

Siaran Pers
041/SP/SEKPER/WSKT/2025

Kembali Dipercaya Garap Proyek Internasional, Waskita Karya Mulai Pembangunan Sejumlah Fasilitas di Bandara Presiden Nicolau Lobato Timor Leste

Jakarta, 21 Mei 2025. PT Waskita Karya (Persero) Tbk akan memulai pembangunan sejumlah fasilitas di Bandara Internasional Presiden Nicolau Lobato (PNLIA) di Dili, Timor Leste. Pembangunan proyek itu ditandai dengan *groundbreaking* yang diadakan pada Selasa (20/5/2025).

"Acara *groundbreaking* ini merupakan salah satu momentum bersejarah bagi Waskita Karya, karena kami akan mulai mengerjakan proyek bandara internasional di Timor Leste. Sebagai satu-satunya BUMN asal Indonesia yang dipercaya untuk mengerjakan fasilitas PNLIA Timor Leste, Perseroan berkomitmen penuh menyelesaikan proyek dengan tepat waktu dan memberikan kualitas terbaik," ujar **Direktur Operasi I Waskita Karya Ari Asmoko** dalam keterangan resmi, Rabu (21/5/2025).

Ia menambahkan, pengerjaan bandara ini menjadi bukti kepercayaan Pemerintah Timor Leste kepada Perseroan. Ditargetkan, proyek senilai 72,6 juta dolar AS atau sekitar Rp1,1 triliun tersebut akan selesai pada 2028 mendatang.

Ari mengatakan, Waskita akan memperpanjang landasan pacu menjadi 2.100 meter (m), termasuk area keselamatan landasan pacu atau *Runway End Safety Area* (RESA). Area itu dibangun sepanjang minimal 90 meter di setiap sisi, guna meningkatkan keselamatan penerbangan.

Waskita, lanjutnya, ditugaskan pula membangun jalur *taxiway* yang memungkinkan pesawat bergerak secara lebih efisien di sekitar bandara. Kemudian akan dibangun pula Menara Pengawas Lalu Lintas Udara atau *Air Traffic Control Tower* (ACT) untuk memantau sekaligus mengatur lalu lintas penerbangan di udara.

Lingkup kerja Perseroan, termasuk membangun area parkir khusus atau apron yang berfungsi meningkatkan kapasitas pesawat. Lalu agar bandara bisa dioperasikan pada malam hari, Waskita menambahkan *Airfield Ground Lighting* (AGL).

"Pengerjaan fasilitas di PNLIA ini secara keseluruhan bertujuan meningkatkan kapasitas dan keselamatan penerbangan. Maka Waskita akan memperhatikan setiap pengerjaan secara terperinci," tegas Ari.

Sebagai BUMN Konstruksi yang sudah berdiri lebih dari 64 tahun, Ari menuturkan, Waskita cukup berpengalaman dalam mengerjakan proyek bandara internasional. Sebut saja Bandara Internasional Soekarno Hatta Jakarta, Kualanamu Medan, Juanda Surabaya, Ngurah Rai Bali, serta Hasanudin Makassar.

Waskita juga membuktikan kompetensinya melalui pembangunan Bandara Ahmad Yani Semarang (SRG). Bahkan Perseroan meraih penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI), karena berhasil membangun SRG hanya dalam waktu 12 bulan.

"Perseroan juga telah menyelesaikan proyek Bandara Suai di Timor Leste. Kami berterima kasih kepada pemerintah Timor Leste yang terus memberikan kepercayaan kepada Perseroan untuk menangani berbagai proyeknya," kata Ari.

Perlu diketahui, sebelumnya Waskita telah mengerjakan beberapa proyek di Timor Leste. Di antaranya peningkatan Jalan Pasar Tono-Oesilo serta pembangunan Jalan Perbatasan Oe-Cusse.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Kontak Media
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Corporate Secretary
Ermy Puspa Yunita

E-mail: waskita@waskita.co.id
Website: www.waskita.co.id
Twitter: @waskita_karya
Instagram: @waskita_karya
Facebook: PT Waskita Karya
Youtube: PT Waskita Karya
LinkedIn: PT Waskita Karya (Persero) Tbk